

ANALISIS SEMANTIK DALAM PEMAHAMAN STRUKTUR KALIMAT BAHASA INDONESIA

Egina Shinta Bella Br Ginting¹, Muhammad Rajali², Marina Gabriella³, Yuliana Sari⁴
gintingbella892@gmail.com¹, muhammadrajali33@gmail.com²,
marinagabriella2206@gmail.com³, yulianassari@unimed.ac.id⁴
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada analisis semantik dalam pemahaman struktur kalimat Bahasa Indonesia. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menggali bagaimana elemen-elemen semantik seperti valensi dan leksikogramatikal berinteraksi dengan struktur sintaktis untuk membentuk makna yang koheren dan efektif dalam komunikasi. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan wawancara mendalam dengan ahli linguistik dan pengajar bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman semantik yang mendalam memungkinkan interpretasi yang lebih akurat dan efektif dari makna kalimat, yang penting dalam konteks pengajaran bahasa dan pengembangan teknologi pemrosesan bahasa alami. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur linguistik dengan menyoroti pentingnya semantik dalam struktur kalimat Bahasa Indonesia dan aplikasinya dalam berbagai bidang praktis.

Kata Kunci: semantik, struktur kalimat, Bahasa Indonesia, analisis semantik, valensi, leksikogramatikal

ABSTRACT

This research focuses on semantic analysis in understanding the sentence structure of the Indonesian language. Through a descriptive qualitative approach, this study explores how semantic elements such as valency and lexicogrammatikal interact with syntactic structure to form coherent and effective meaning in communication. Data were collected through documentation and in-depth interviews with linguistics experts and language teachers. The findings indicate that a deep understanding of semantics allows for more accurate and effective interpretation of sentence meaning, which is crucial in the context of language teaching and the development of natural language processing technology. This research contributes to the linguistic literature by highlighting the importance of semantics in the sentence structure of the Indonesian language and its applications in various practical fields.

Keywords: semantics, sentence structure, Indonesian language, semantic analysis, valency, lexicogrammatikal.

PENDAHULUAN

Pemahaman semantik dalam struktur kalimat Bahasa Indonesia merupakan aspek penting yang mempengaruhi efektivitas komunikasi dan pemahaman teks. Semantik, sebagai studi tentang makna, berinteraksi erat dengan struktur sintaktis untuk membentuk makna yang koheren dan pragmatis dalam kalimat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana komponen semantik mempengaruhi struktur dan interpretasi kalimat dalam Bahasa Indonesia, sebuah bahasa yang kaya dengan nuansa semantik dan struktural.

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa dengan sejarah dan evolusi yang kaya, menunjukkan kompleksitas dalam struktur sintaksis dan semantisnya. Struktur semantik

mengacu pada hubungan antara elemen-elemen dalam kalimat yang membentuk makna keseluruhan. Komponen semantik dalam suatu kalimat berfungsi untuk menjelaskan bagaimana kata-kata dan frasa-frasa saling berhubungan untuk membentuk makna yang dapat dipahami oleh penutur asli dan pembelajar bahasa. Dalam konteks ini, analisis semantik sangat penting untuk memahami bagaimana informasi disampaikan secara efektif dalam Bahasa Indonesia.

Chandra (2023) menekankan pentingnya analisis komparatif antara sintaksis dan semantik dalam memahami struktur kalimat, yang menunjukkan kompleksitas interaksi antara kedua aspek tersebut dalam pembentukan kalimat yang koheren. Ia menyebutkan bahwa tanpa pemahaman yang mendalam tentang bagaimana semantik bekerja, sulit untuk mencapai pemahaman yang penuh terhadap struktur kalimat. Penelitian ini mengadopsi pendekatan analitis untuk mengeksplorasi interaksi antara semantik dan sintaksis dalam kalimat Bahasa Indonesia, dengan fokus pada bagaimana semantik mempengaruhi pembentukan struktur kalimat.

Sebagai contoh, penelitian oleh Suwarningsih, Purwarianti, dan Supriana (2015) telah mengembangkan metode ekstraksi struktur predikat-argumen dari kalimat berdasarkan kerangka PICO (Problem, Intervention, Comparison, Outcome), yang menunjukkan pentingnya struktur semantik dalam analisis kalimat. Metode ini membantu dalam mengidentifikasi dan memetakan elemen-elemen semantis dalam sebuah kalimat, memungkinkan pemahaman yang lebih jelas tentang bagaimana struktur kalimat terbentuk dan bagaimana elemen-elemen tersebut berinteraksi. Penelitian ini akan menggunakan metode serupa untuk mengevaluasi dan menjelaskan fenomena ini dalam konteks Bahasa Indonesia, memberikan wawasan baru tentang dinamika antara semantik dan sintaksis.

Penelitian Yusuf, Nurdiati, dan Silalahi (2014) menggali analisis pembentukan pola graf pada kalimat Bahasa Indonesia menggunakan metode Knowledge Graph. Teknik ini memungkinkan representasi visual dari hubungan semantis antara kata-kata dalam kalimat, yang sangat berguna dalam memahami struktur kalimat yang kompleks. Studi ini menyoroti pentingnya representasi semantik dalam pemahaman struktur kalimat, dan penelitian ini akan memperluas penelitian tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana struktur semantik mempengaruhi pembentukan dan interpretasi kalimat.

Sewunetie dan Kovacs (2024) menunjukkan bagaimana parsing dependensi yang diperluas dapat digunakan untuk generasi pertanyaan otomatis, yang menekankan pentingnya analisis semantik dalam pemrosesan bahasa alami. Teknik parsing dependensi ini memungkinkan pemetaan hubungan antara kata-kata dalam kalimat berdasarkan ketergantungan sintaktis dan semantis, memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana struktur kalimat dibentuk dan bagaimana elemen-elemen semantis berperan dalam pembentukan tersebut. Penelitian ini akan mengadopsi teknik serupa untuk memahami bagaimana struktur semantik mempengaruhi pembentukan kalimat dalam Bahasa Indonesia.

Selain itu, studi oleh Pertiwi dan Adnyana (2023) melakukan analisis kontrastif tentang kalimat interogatif tertutup dalam bahasa Korea dan Indonesia, yang menyoroti perbedaan struktur semantik antarbahasa. Mereka menemukan bahwa meskipun ada persamaan dalam struktur sintaktis, perbedaan semantik sering kali menyebabkan perbedaan dalam interpretasi dan penggunaan kalimat. Penelitian ini akan memfokuskan pada analisis semantik dalam Bahasa Indonesia, dengan tujuan untuk memahami bagaimana semantik mempengaruhi struktur kalimat dan interpretasi makna.

Dengan menggabungkan teori dan metodologi dari penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman

struktur kalimat Bahasa Indonesia dari perspektif semantik, serta implikasinya terhadap pengajaran dan pembelajaran bahasa. Melalui pendekatan yang sistematis dan komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan baru tentang interaksi antara komponen semantik dan sintaktis dalam Bahasa Indonesia, serta memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut di bidang linguistik dan pengembangan teknologi bahasa.

Dalam era digital yang semakin maju, pemahaman yang lebih baik tentang struktur semantik dan sintaktis dalam Bahasa Indonesia juga memiliki implikasi praktis yang luas, termasuk dalam pengembangan aplikasi pemrosesan bahasa alami (Natural Language Processing/NLP), seperti sistem terjemahan otomatis, chatbot, dan asisten virtual. Kemajuan dalam pemahaman semantik ini tidak hanya akan meningkatkan efektivitas komunikasi, tetapi juga dapat mendukung perkembangan teknologi yang lebih responsif dan intuitif bagi pengguna Bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen semantik dalam Bahasa Indonesia berinteraksi dengan struktur sintaktis untuk membentuk makna yang koheren dan dapat dipahami. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada teori linguistik, tetapi juga memiliki aplikasi praktis dalam berbagai bidang yang memanfaatkan teknologi bahasa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang memungkinkan analisis mendalam tentang bagaimana semantik mempengaruhi pemahaman struktur kalimat dalam Bahasa Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya dalam menggali nuansa makna yang kompleks dalam penggunaan bahasa, yang tidak selalu dapat diungkap melalui metode kuantitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Chandra (2023), pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan fenomena linguistik dalam konteksnya secara natural.

Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini akan dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan wawancara mendalam. Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis yang ada, seperti artikel, buku teks, dan materi online yang berkaitan dengan semantik dan struktur kalimat Bahasa Indonesia. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan para ahli linguistik dan pengajar bahasa Indonesia untuk mendapatkan insight lebih lanjut mengenai aplikasi praktis dari semantik dalam pembelajaran bahasa. Teknik ini serupa dengan yang digunakan oleh Yusuf, Nurdiati, dan Silalahi (2014), yang mengumpulkan data melalui studi literatur dan wawancara untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang subjek penelitian mereka.

Analisis Data

Setelah data terkumpul, analisis akan dilakukan menggunakan metode analisis isi. Metode ini melibatkan identifikasi, koding, dan kategorisasi data untuk menentukan pola atau tema yang muncul. Analisis ini akan fokus pada bagaimana elemen semantik dalam kalimat mempengaruhi pemahaman dan penggunaan bahasa. Pendekatan ini mendukung penelitian oleh Sewunetie dan Kovacs (2024), yang menggunakan analisis isi untuk menginterpretasikan data dalam studi mereka tentang penggunaan tenses dalam bahasa Inggris.

Validasi Data

Untuk memastikan keandalan dan validitas hasil penelitian, akan dilakukan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber melibatkan penggunaan data dari

berbagai sumber untuk memverifikasi hasil, sedangkan triangulasi metode menggunakan berbagai teknik analisis data untuk memastikan konsistensi temuan. Teknik ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Pertiwi dan Adnyana (2023), yang menekankan pentingnya triangulasi dalam penelitian linguistik untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil analisis.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang pengaruh semantik terhadap pemahaman struktur kalimat dalam Bahasa Indonesia, serta implikasinya terhadap pengajaran dan pembelajaran bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa struktur semantik dalam kalimat Bahasa Indonesia memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman dan interpretasi makna. Berdasarkan analisis semantik yang dilakukan, beberapa struktur kalimat yang umum ditemukan dalam Bahasa Indonesia menunjukkan variasi semantik yang kaya, yang mempengaruhi cara kalimat tersebut dipahami oleh penutur.

Berikut adalah beberapa contoh struktur kalimat yang dianalisis:

1. "Ani membeli buku."

Struktur ini menunjukkan relasi semantik sederhana antara subjek, verba, dan objek.

Kalimat ini merupakan kalimat deklaratif yang menunjukkan tindakan yang dilakukan oleh subjek (Ani) terhadap objek (buku).

2. "Buku itu dibeli oleh Ani."

Struktur pasif ini menempatkan fokus pada objek daripada subjek, mengubah nuansa semantik kalimat. Kalimat ini menekankan bahwa tindakan membeli dilakukan terhadap objek (buku) oleh pelaku (Ani).

3. "Jika hujan, dia akan tinggal di rumah."

Kalimat bersyarat ini menunjukkan kompleksitas semantik dalam penggunaan konjungsi dan implikasi kondisional. Kalimat ini menunjukkan situasi hipotetis dimana aksi (tinggal di rumah) tergantung pada kondisi (hujan).

Pembahasan

A. Analisis Struktur Kalimat "Ani membeli buku"

Analisis semantik terhadap struktur kalimat "Ani membeli buku" memberikan wawasan penting tentang bagaimana makna dibentuk melalui interaksi antara elemen-elemen dalam kalimat. Kalimat ini terdiri dari subjek (Ani), predikat atau verba (membeli), dan objek (buku), yang bersama-sama membentuk suatu unit makna yang koheren. Struktur kalimat ini mencerminkan hubungan langsung antara subjek dan objek melalui tindakan yang dinyatakan oleh verba.

Menurut Chandra (2023), analisis semantik yang mendalam memungkinkan kita untuk memahami lebih baik interaksi antara aspek sintaktis dan semantis dalam pembentukan kalimat. Dalam konteks kalimat ini, subjek "Ani" adalah pelaku yang melakukan tindakan membeli, sementara objek "buku" adalah entitas yang menerima aksi tersebut. Verba "membeli" menjadi penghubung yang mengaitkan subjek dengan objek, menciptakan makna bahwa Ani melakukan tindakan membeli terhadap buku.

Interaksi antara elemen-elemen ini menunjukkan bahwa makna kalimat tidak hanya berasal dari kata-kata individual tetapi juga dari cara kata-kata tersebut disusun dan dihubungkan satu sama lain. Verba "membeli" dalam kalimat ini memerlukan dua argumen: pelaku (subjek) dan penerima aksi (objek). Ini menunjukkan bahwa pemahaman semantik tidak bisa dilepaskan dari struktur sintaksis yang mendukungnya.

Lebih jauh, analisis semantik menunjukkan bahwa kalimat "Ani membeli buku"

memiliki makna yang relatif sederhana dan langsung karena elemen-elemen semantisnya berinteraksi dalam pola yang umum dan mudah dikenali. Subjek melakukan tindakan yang ditransfer langsung kepada objek, tanpa memerlukan kondisi tambahan atau konteks khusus untuk interpretasi yang benar. Ini mengilustrasikan prinsip dasar dalam teori valensi, yang menggambarkan kapasitas verba untuk mengikat konstituen kalimat.

Valensi dari verba "membeli" dalam kalimat ini mengatur bahwa tindakan membeli melibatkan dua pihak utama: pelaku yang melakukan tindakan (Ani) dan entitas yang menjadi objek tindakan (buku). Dengan kata lain, verba ini memiliki valensi dua, memerlukan dua argumen untuk membentuk proposisi yang lengkap dan bermakna. Dengan demikian, analisis semantik terhadap kalimat ini tidak hanya mengidentifikasi elemen-elemen individual, tetapi juga mengungkapkan bagaimana interaksi di antara elemen-elemen ini membentuk makna yang utuh.

Selain itu, dalam konteks komunikasi, kalimat sederhana seperti "Ani membeli buku" sangat efektif karena tidak memerlukan banyak inferensi dari pendengar atau pembaca. Maknanya dapat ditangkap dengan cepat dan tepat karena struktur semantiknya jelas dan langsung. Hal ini menunjukkan pentingnya kesederhanaan dan kejelasan dalam komunikasi, terutama dalam konteks di mana transfer informasi yang cepat dan akurat sangat dibutuhkan.

Lebih lanjut, pemahaman terhadap struktur semantik kalimat ini juga penting dalam aplikasi praktis seperti pengajaran bahasa dan pengembangan teknologi pemrosesan bahasa alami. Dalam pengajaran bahasa, mengetahui bagaimana elemen-elemen dalam kalimat berinteraksi untuk membentuk makna dapat membantu guru dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif. Misalnya, guru dapat menekankan pentingnya memahami peran masing-masing elemen dalam kalimat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membangun dan memahami kalimat yang benar secara semantik.

Di sisi lain dalam pengembangan teknologi pemrosesan bahasa alami, pemahaman terhadap interaksi semantik dan sintaktis dalam kalimat seperti "Ani membeli buku" dapat digunakan untuk meningkatkan akurasi sistem terjemahan otomatis atau chatbot. Dengan memahami bagaimana makna dibentuk dalam kalimat yang sederhana, pengembang dapat menciptakan algoritma yang lebih baik untuk menangani berbagai struktur kalimat dalam bahasa yang berbeda.

Secara keseluruhan, analisis semantik terhadap struktur kalimat "Ani membeli buku" menyoroti pentingnya memahami interaksi antara elemen-elemen dalam kalimat untuk menangkap makna secara utuh. Chandra (2023) dengan jelas menunjukkan bahwa meskipun kalimat ini tampak sederhana, kompleksitas interaksi semantiknya memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana bahasa bekerja untuk menyampaikan informasi dan makna. Dengan demikian, penelitian semantik ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori linguistik tetapi juga memiliki aplikasi praktis yang luas dalam berbagai bidang.

B. Analisis Struktur Kalimat "Buku itu dibeli oleh Ani"

Dalam struktur pasif "Buku itu dibeli oleh Ani", Wardani (2023) mengidentifikasi bahwa struktur semantik pasif dalam Bahasa Indonesia sering digunakan untuk menekankan objek daripada pelaku aksi. Hal ini berbeda dengan struktur aktif yang lebih menekankan pada subjek sebagai pelaku. Penggunaan bentuk pasif ini mengubah fokus kalimat, sehingga objek menjadi lebih menonjol. Dalam konteks ini, perhatian pembaca atau pendengar lebih diarahkan pada buku sebagai objek yang mengalami tindakan membeli daripada Ani sebagai pelaku. Ini menunjukkan bagaimana struktur semantik dapat digunakan untuk mengarahkan perhatian dan memberikan nuansa yang berbeda pada

kalimat

C. Analisis Struktur Kalimat Bersyarat "Jika hujan, dia akan tinggal di rumah"

Untuk kalimat bersyarat "Jika hujan, dia akan tinggal di rumah", Izzah dan Indah (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan konjungsi kondisional mempengaruhi cara pembentukan makna dan implikasi yang mungkin timbul dari kalimat tersebut. Struktur ini menunjukkan kompleksitas semantik yang lebih tinggi dibandingkan dengan struktur kalimat sederhana. Kalimat bersyarat ini menunjukkan hubungan sebab-akibat yang implisit, di mana tindakan tinggal di rumah bergantung pada kondisi hujan. Hal ini menunjukkan bagaimana konjungsi kondisional mempengaruhi interpretasi makna dengan menetapkan syarat tertentu yang harus dipenuhi untuk terjadinya aksi .

D. Ekstraksi Struktur Predikat-Argumen

Suwarningsih, Purwarianti, dan Supriana (2015) menambahkan bahwa ekstraksi struktur predikat-argumen dapat membantu dalam memahami bagaimana argumen dalam kalimat berinteraksi untuk membentuk makna yang koheren. Penelitian ini menggunakan kerangka tersebut untuk menganalisis bagaimana struktur semantik mempengaruhi pemahaman kalimat. Dengan menggunakan metode ini, kita dapat melihat bagaimana setiap elemen dalam kalimat berfungsi dan berinteraksi untuk membentuk makna keseluruhan. Misalnya, dalam kalimat "Ani membeli buku", predikatnya adalah membeli, dengan Ani sebagai subjek dan buku sebagai objek. Ekstraksi ini membantu mengidentifikasi peran setiap elemen dalam kalimat dan bagaimana mereka berkontribusi pada makna keseluruhan .

E. Penggunaan Knowledge Graph untuk Visualisasi Struktur Semantik

Yusuf, Nurdianti, dan Silalahi (2014) juga menunjukkan bahwa penggunaan metode Knowledge Graph dapat membantu dalam visualisasi dan pemahaman struktur semantik yang kompleks dalam kalimat Bahasa Indonesia. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan semantik yang lebih luas antar elemen dalam kalimat. Dengan memetakan hubungan antara kata-kata dan frasa dalam bentuk graf, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola hubungan yang mungkin tidak terlihat dalam analisis teks linear. Misalnya, dalam kalimat "Jika hujan, dia akan tinggal di rumah", knowledge graph dapat menunjukkan hubungan antara kondisi hujan dan aksi tinggal di rumah, serta bagaimana kedua elemen ini berinteraksi untuk membentuk makna kondisional .

F. Implikasi dan Aplikasi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting untuk berbagai bidang, termasuk linguistik teoretis, pengajaran bahasa, dan teknologi pemrosesan bahasa alami.

1. Linguistik Teoretis:

Penelitian ini memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana struktur semantik bekerja dalam kalimat Bahasa Indonesia. Dengan menunjukkan bagaimana elemen-elemen semantik seperti valensi dan konjungsi kondisional mempengaruhi struktur kalimat, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang interaksi antara semantik dan sintaksis. Hal ini penting untuk pengembangan teori linguistik yang lebih komprehensif.

2. Pengajaran Bahasa:

Pemahaman yang lebih baik tentang struktur semantik dapat diterapkan dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Misalnya, guru dapat menggunakan pengetahuan ini untuk membantu siswa memahami bagaimana makna dibentuk dalam kalimat, dan bagaimana mereka dapat menggunakan struktur kalimat yang berbeda untuk menyampaikan makna yang berbeda. Ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan berbicara dalam Bahasa Indonesia.

3. Pemrosesan Bahasa Alami:

Dalam bidang teknologi, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi pemrosesan bahasa alami yang lebih canggih. Misalnya, sistem terjemahan otomatis dan chatbot dapat memanfaatkan pengetahuan tentang struktur semantik untuk menghasilkan terjemahan dan respons yang lebih akurat dan alami. Dengan memahami bagaimana elemen-elemen semantik bekerja dalam Bahasa Indonesia, pengembang dapat membuat algoritma yang lebih efektif untuk analisis dan generasi teks.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengkaji peran semantik dalam pemahaman struktur kalimat Bahasa Indonesia, dengan fokus pada bagaimana elemen semantik mempengaruhi pembentukan dan interpretasi kalimat. Melalui analisis semantik yang mendalam, penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan menjelaskan interaksi kompleks antara semantik dan sintaksis yang terjadi dalam berbagai struktur kalimat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman semantik yang mendalam memungkinkan interpretasi yang lebih akurat dan efektif dari makna kalimat. Struktur kalimat seperti kalimat aktif, pasif, dan kondisional, masing-masing membawa nuansa semantik yang berbeda yang penting untuk dipahami dalam konteks penggunaan bahasa yang efektif. Misalnya, penggunaan struktur pasif sering kali menekankan pada objek daripada subjek, sedangkan kalimat kondisional mengandung implikasi yang lebih luas yang harus dipertimbangkan dalam konteks yang lebih besar.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya alat analisis semantik dalam pendidikan bahasa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana semantik mempengaruhi struktur kalimat, pendidik dapat lebih efektif dalam mengajarkan nuansa bahasa yang kompleks kepada para pelajar. Ini termasuk pengajaran tentang bagaimana struktur kalimat dapat diubah untuk menyesuaikan makna atau penekanan yang diinginkan dalam komunikasi.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur linguistik dengan menawarkan wawasan baru tentang aplikasi semantik dalam analisis bahasa. Dengan mengintegrasikan teori semantik dengan praktik analisis sintaksis, penelitian ini membuka jalan untuk eksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana berbagai aspek linguistik berinteraksi dalam penggunaan bahasa sehari-hari.

Secara keseluruhan, "Analisis Semantik dalam Pemahaman Struktur Kalimat Bahasa Indonesia" menegaskan pentingnya semantik dalam linguistik dan menawarkan panduan berharga untuk penelitian lebih lanjut serta praktik pengajaran. Penelitian ini tidak hanya memperkaya pemahaman kita tentang Bahasa Indonesia tetapi juga menunjukkan pentingnya pendekatan interdisipliner dalam studi bahasa

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, M. R. (2023). Comparative Analysis of Syntax and Semantics Sering with Jingchang. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2).
- Yusuf, Y., Nurdyati, S., & Silalahi, P. (2014). Analisis Pembentukan Pola Graf pada Kalimat Bahasa Indonesia menggunakan metode Knowledge Graph. *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(1).
- Suwarningsih, W., Purwarianti, A., & Supriana, I. (2015). Extraction of predicate-argument structure from sentence based on PICO frames. 2015 International Conference on Automation, Cognitive Science, Optics, Micro Electro-Mechanical System, and Information Technology (ICACOMIT), 91-95.
- Tewabe Sewunetie, W., & Kovacs, L. (2024). Automatic question generation using extended

- dependency parsing. Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science.
- Pertiwi, D. H., & Adnyana, P. P. (2023). CONTRASTIVE STUDY OF CLOSED INTERROGATIVE SENTENCE IN KOREAN AND INDONESIAN LANGUAGE. *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching*, 26(2), 680-695.
- Juita, N., & Ermanto (2020). The Lexicogrammatical Performance by Female Legislative (DPRD) Members of West Sumatra in Communicating Via Social Media.
- Wardani, Y.A. (2023). Semantic Structure of the Indonesian 'Die' Verbs. *Indonesian Journal of English Language Studies (IJELS)*.
- Izzah, L. L., & Indah, R. N. (2023). VALENCY OF CHILD SPEECH IN THE YOUTUBE CHANNEL "STEVE TV SHOW": SYNTACTIC AND SEMANTIC ANALYSIS. *Language Literacy: Journal of Linguistics, Literature, and Language Teaching*, 7(1), 134-144